

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Pada bab ini merupakan analisis data yang berisikan beberapa masalah yang diangkat dalam penelitian ini diantaranya adalah kemampuan menghafal Qs. Al-Insyiqoq ayat 1-25 pada mahasantri dengan menggunakan metode *Jibril* di Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Fatah Palembang dan dilaksanakan dengan praktek langsung pada mahasantri kelompok A sebagai kelas kontrol dan kelompok B sebagai kelas eksperimen, yang dilaksanakan pada tanggal 8 September 2015 sampai 27 September 2015. Penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen yang menggunakan teknik *post test only control design*. Data dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari nilai menghafal mahasantri dalam Qs. Al-Insyiqoq yat 1-25.

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis perbedaan kemampuan menghafal Qs. Al-Insyiqoq ayat 1-25 pada kelompok A yang tidak diberlakukan penerapan metode *Jibril* dan kelas Kelompok B yang diberlakukan penerapan metode *Jibril* di Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Fatah Palembang. Peneliti mendapatkan tiga pokok permasalahan yaitu, *pertama* kemampuan menghafal Qs. Al-Insyiqoq ayat 1-25 pada mahasantri kelompok A sebagai kelas kontrol yang tidak diterapkan metode *Jibril*, *kedua* kemampuan menghafal Qs. Al-Insyiqoq ayat 1-25 pada mahasantri kelompok B sebagai kelas eksperimen yang diterapkan metode *Jibril* dan *ketiga*, perbedaan

kemampuan menghafal Qs. Al-Insyiqoq ayat 1-25 pada mahasantri kelompok A sebagai kelas kontrol dan kelompok B sebagai kelas eksperimen.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam proses kemampuan menghafal Qs. Al-Insyiqoq ayat 1-25 dalam menerapkan metode *Jibril* yaitu :

- a. Ustadzah meminta mahasantri untuk menghafalkan terlebih dahulu seluruh huruf-huruf hijaiyyah, setelah itu ustazah membacakan kembali seluruh huruf hijaiyyah tersebut.
- b. Setelah mahasantri mampu menghafalkan semua huruf hijaiyyah, kemudian ustazah menuliskan huruf-huruf tersebut di papan tulis, selanjutnya ustazah meminta mahasantri untuk membacakannya kembali, karena sebelumnya mahasantri telah menghafalkannya, maka huruf-huruf hijaiyyah yang dituliskan ustazah di papan tulis mampu dibaca oleh mahasantri dengan sangat lancar.
- c. Setelah itu ustazah meminta mahasantri untuk membuka Qs. Al-Insyiqoq ayat 1-25. Lalu ustazah mulai memimpin dan membaca sebanyak 3 kali lalu diikuti oleh seluruh mahasantri secara bersama-sama.
- d. Ustadzah meminta seluruh mahasantri untuk menutup Al-Qur'annya, dan ustazah terlebih dahulu membacakan ayat demi ayat lalu ditirukan oleh seluruh mahasantri.
- e. Ustadzah hanya fokus membaca satu ayat satu ayat dengan tajwid serta makhroj yang baik dan benar setelah mahasantri dapat menirukan dan

menghafalkan satu ayat tersebut, setelah itu baru berpindah ke ayat selanjutnya.

- f. Ustadzah meminta seluruh mahasantri untuk mengulangi kembali bacaannya sebanyak 7 kali secara bersama-sama.
- g. Setelah itu ustadzah menguji satu persatu mahasantri untuk menghafalkan Qs. Al-Insyiqoq dengan tajwid serta makhroj yang baik dan benar.

Proses pembelajaran dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan. 2 kali pada kelas kontrol dan 2 kali pada kelas eksperimen. *Pertemuan pertama pada kelas kontrol*, peneliti meminta mahasantri untuk menghafalkan Qs. Insyiqoq ayat 1-25 dengan menggunakan metode menghafal konvensional di kelas kontrol. *Pertemuan kedua pada kelas eksperimen*, peneliti meminta mahasantri untuk menghafalkan Qs. Al-Insyiqoq ayat 1-25 dengan menggunakan metode *Jibril* di kelas eksperimen. *Pertemuan Ketiga pada kelas kontrol*, peneliti mengadakan evaluasi dengan menguji hafalan Qs. Al-Insyiqoq di kelas kontrol. *Pertemuan keempat pada kelas eksperimen*, peneliti meminta mahasantri untuk mengulangi kembali hafalannya di depan kelas dan mengadakan evaluasi dengan cara tanya jawab mengenai metode *Jibril* yang telah diterapkan di kelas mereka. Dan memberikan motivasi kepada mereka tentang kemudahan serta keutamaan menghafal Al-Qur'an pada kelas eksperimen.

Di dalam menerapkan metode *Jibril* tersebut peneliti memberikan tugas untuk menghafalkan Qs. Al-Insyiqoq ayat 1-25 di kelas eksperimen, yang mana waktu pembelajarannya 2 jam (80 menit). Untuk kelas kontrol peneliti meminta mahasantri

untuk menghafalkan Qs. Al-Insyiqoq ayat 1-25 dengan menggunakan metode menghafal *konvensional* (menghafal dengan menggunakan metode menghafal masing-masing) yaitu: Ustadzah memberikan tugas untuk menghafalkan Qs. Al-Insyiqoq dan melakukan Tanya jawab mengenai metode menghafal serta keluhan-keluhan mahasiswa tentang sulitnya bagi mereka dalam menghafal, lalu peneliti memberikan tes diakhir pembelajaran dimana tes tersebut sama dengan tes yang diberikan kepada kelas eksperimen.

B. Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Surah Al-Insyiqoq ayat 1-25 di Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Fatah Palembang.

Dalam bahasan ini, kemampuan menghafal Qs. Al-Insyiqoq ayat 1-25 di Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Fatah Palembang akan dianalisis dan dilakukan uji hipotesis. Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk mengolah data yang telah terkumpul dari data hasil menghafal mahasiswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan tujuan untuk membuktikan diterima atau ditolaknya hipotesis yang telah diajukan oleh peneliti, dan dalam pembuktiannya menggunakan uji-*t*. Namun sebelum pengujian hipotesis, data kemampuan menghafal Qs. Al-Insyiqoq ayat 1-25 terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas.

1. Uji Persyaratan Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk melihat apakah sampel berdistribusi normal atau tidak, artinya bahwa frekuensi yang diobservasi dari distribusi nilai-nilai yang sedang diselidiki normalitas distribusinya, tidak menyimpang secara signifikan dari frekuensi teoritiknya.

1) *Post-Test* Kelas Eksperimen

Data mentah post test mahasiswa kelas eksperimen :

80	90	70	100	70	90
70	85	100	80	70	80
60	70	70	60	60	85
75	75	80	85	60	75
75	80	100	70	80	65

Dari data mentah *post-test* mahasiswa kelas eksperimen di atas selanjutnya menentukan *Range*

a) Menentukan range ($R = H - L + 1$)

H = Nilai Tertinggi

L = Nilai terendah

$$R = H - L + 1 \quad R = 100 - 60 + 1 = 41$$

b) Menentukan interval kelas

$$\frac{R}{i} = 10 \text{ sampai } 20. \text{ Maka } = \frac{41}{3} = 13,6 \text{ dibulatkan menjadi } 14$$

Jadi, interval kelasnya adalah 3 dan deretan interval yang terdapat dalam tabel distribusi frekuensi adalah sebanyak 14. Dari data *post-test* mahasiswa kelas eksperimen di atas selanjutnya dibuat tabel distribusi frekuensi berikut :

Tabel I
Distribusi Frekuensi Nilai *Post-Test* Kelas Eksperimen

Interval Nilai	F	X	x'	fx'	fx ²
98-100	3	99	10	30	60
95-97	0	96	9	0	0
92-94	0	93	8	0	0
89-91	2	90	7	14	196
86-88	0	87	6	0	0
83-85	3	84	5	15	225
80-82	6	81	4	24	576
77-79	0	78	3	0	0
74-76	4	75	2	8	64
71-73	0	72	1	0	0
68-70	7	69	0	0	0
65-67	1	66	-1	-1	1
62-64	0	63	-2	0	0
59-61	4	60	-3	-12	144
	N=30			Σfx'=78	Σfx ² =1266

Dari tabel nilai *post-test* mahasiswa kelas eksperimen di atas pada kemampuan menghafal Qs. Al-Insyiqoq ayat 1-25 yaitu :

$$\Sigma fx' = 78 \qquad i = 3 \qquad N = 30$$

$$\Sigma fx'^2 = 1266 \qquad M' = 69$$

Dari tabel distribusi frekuensi yang ada, selanjutnya peneliti melakukan langkah berikutnya :

c). Menentukan Mean atau nilai rata-rata

$$\begin{aligned} M &= M' + i \left(\frac{\Sigma fx'}{N} \right) \\ &= 69 + 3 \left(\frac{78}{30} \right) \\ &= 69 + 3 \times 2.6 \\ &= 69 + 7.8 \\ &= 76.8 \end{aligned}$$

d). Menentukan standar deviasi

$$\begin{aligned} SD &= i \sqrt{\frac{\Sigma fx'^2}{N} - \left(\frac{\Sigma fx'}{N} \right)^2} = 3 \sqrt{\frac{1266}{30} - \left(\frac{78}{30} \right)^2} \\ &= 3 \sqrt{42.2 - 2.6^2} = 3 \sqrt{42.2 - 6.76} \\ &= 3 \sqrt{35.44} = 3 \times 5.953 = 17.859 \end{aligned}$$

e). Menentukan Varians

$$S^2 = \frac{n \sum fx^2 - (\sum fx')^2}{n(n-1)}$$

$$\begin{aligned} S^2 &= \frac{30(1266) - 78^2}{30(30-1)} \\ &= \frac{37980 - 6084}{870} = \frac{31896}{870} = 36.662 \end{aligned}$$

f). Menentukan Interval Nilai Menjadi 6 SD

Menentukan interval nilai sepanjang distribusi data yang terbagi menjadi 6 SD, sebagaimana tertera di bawah ini :

$$\text{Mean} + 1 \text{ SD} = 76.8 + (1) (17.8) = 76.8 + 17.8 = 94,6$$

$$\text{Mean} + 2 \text{ SD} = 76.8 + (2) (17.8) = 76.8 + 35.6 = 112,4$$

$$\text{Mean} - 1 \text{ SD} = 76.8 - (1) (17.8) = 76.8 - 17.8 = 59$$

$$\text{Mean} - 2 \text{ SD} = 76.8 - (2) (17.8) = 76.8 - 35.6 = 41,2$$

Dengan demikian, lebih lanjut dapat diketahui :

Mean + 2 SD keatas	= 112.4 keatas	= 0 %
Mean + 1 SD s.d. Mean + 2 SD	= 94.6 – 112.4	= 100 %
Mean s.d. Mean + 1 SD	= 76.8 – 94.6	= 37 %
Mean -1 SD s.d. Mean	= 59 – 76.8	= 53 %
Mean -2 SD s.d Mean – 1 SD	= 41.2 – 59	= 0 %
Mean – 2 SD kebawah	= 41.2 kebawah	= 0 %

Selanjutnya nilai tersebut dikelompokkan, maka diperoleh distribusi sebagai berikut :

Tabel II
Frekuensi yang Diobservasi dan Frekuensi teoritik
Post -Test Kelas Eksperimen

Interval nilai setelah distandarisasi	Frekuensi yang diobservasi (f_o)	Frekuensi teoritis (f_t)
112.4 keatas	0	$30 - (100\% \times 30) = 0$
94.6 – 112.4	3	$30 - (90\% \times 30) = 3$
76.8 – 94.6	11	$30 - (63\% \times 30) = 11.1$
59 – 76.8	16	$30 - (47\% \times 30) = 15.9$
41.2 – 59	0	$30 - (100\% \times 30) = 0$
41.2 kebawah	0	$30 - (100\% \times 30) = 0$
Total	30	30

g). Menguji hipotesis dengan tes “Kai Kuadrat”

Tabel III
Perhitungan untuk Memperoleh Harga Kai Kuadrat

Interval Nilai Setelah diobservasi	(f_o)	(f_t)	$(f_o - f_t)$	$(f_o - f_t)^2$	$\frac{(f_o - f_t)^2}{(f_t)}$
112.4 keatas	0	0	0	0	0
94.6 – 112.4	3	3	0	0	0
76.8 – 94.6	11	11.1	-0.1	0.01	0.0009009009
59 – 76.8	16	15.9	0.1	0.01	0.00062893082
41.2 – 59	0	0	0	0	0
41.2 kebawah	0	0	0	0	0
Total		30			0.00152983172

h). Memberikan Interpretasi

Dalam memberikan interpretasi terhadap nilai harga Kai Kuadrat tersebut, kita hitung dahulu nilai df atau “derajat bebas”

$df = (r - 1)$, jumlah lajur (r) yang kita miliki ada 6 buah, maka :

$df = 6 - 1 = 5$. Dengan df sebesar 5 diperoleh harga kai kuadrat pada tabel nilai kai kuadrat sebagai berikut :

Pada taraf signifikansi 5 % = 11,070

Pada taraf signifikansi 1 % = 15,086

$$11,070 > 0.00152983172 < 15,086$$

Ternyata harga kai kuadrat hasil perhitungan jauh lebih kecil dari kai kuadrat yang tertera pada tabel baik 5 % maupun 1% , dengan demikian hipotesis nihil diterima. Artinya bahwa frekuensi yang diobservasi tidak menyimpang dari frekuensi teoritik atau dapat dikatakan bahwa nilai *post-test* mahasiswa untuk kelas eksperimen berdistribusi normal.

2) *Post-Test* Kelas Kontrol

Data mentah *post -test* mahasiswa kelas kontrol :

50	40	45	50	65	60
70	20	65	60	45	40
35	75	50	30	80	50
40	35	50	70	65	40
70	60	50	55	45	80

Dari data mentah *post-test* mahasiswa kelas kontrol diatas selanjutnya dibuat tabel distribusi frekuensi berikut:

Tabel IV
Distribusi Frekuensi Nilai *Post-Test* Kelas Kontrol

Interval Nilai	F	X	x'	fx'	fx²
76-80	2	78	6	12	144
71-75	1	73	5	5	25
66-70	3	68	4	12	144
61-65	3	63	3	9	81
56-60	3	58	2	6	36
51-55	1	53	1	1	1
46-50	6	48	0	0	0
41-45	3	43	-1	-3	9
36-40	4	38	-2	-8	64
31-36	2	33	-3	-6	36
26 -30	1	28	-4	-4	16
21- 25	0	23	-5	0	0
16 - 20	1	18	-6	-6	36
	N: 30	624		Σfy': 18	Σfy²: 592

Dari tabel nilai *post-test* mahasiswa kelas kontrol diatas pada kemampuan menghafal Qs.Al-Insyiqoq ayat 1-25 yaitu :

$$\Sigma fy' = 18 \qquad i = 3 \qquad N = 30$$

$$\Sigma fy^2 = 592 \qquad M' = 48$$

Dari tabel distribusi frekuensi yang ada, selanjutnya peneliti melakukan langkah berikutnya :

a) Menentukan Mean atau nilai rata-rata

$$\begin{aligned}
 M &= M' + i \left(\frac{\sum fy'}{N} \right) \\
 &= 48 + 3 \left(\frac{18}{30} \right) \\
 &= 48 + 3 \times 0.6 \\
 &= 48 + 1.8 \\
 &= 49,8.
 \end{aligned}$$

b). Menentukan standar deviasi

$$\begin{aligned}
 SD &= i \sqrt{\frac{\sum Fy^2}{N} - \left(\frac{\sum Fy}{N} \right)^2} = 3 \sqrt{\frac{592}{30} - \left(\frac{18}{30} \right)^2} \\
 &= 3 \sqrt{19.7 - 0.6^2} = 3 \sqrt{19.7 - 0.36} \\
 &= 3 \sqrt{19.34} = 3 \times 4.397 = 13.191
 \end{aligned}$$

c). Menentukan Varians

$$\begin{aligned}
 S^2 &= \frac{n \sum fx^2 - (\sum fx')^2}{n(n-1)} \\
 S^2 &= \frac{30(592) - 18^2}{30(30-1)} \\
 &= \frac{17760 - 324}{870} = \frac{17436}{870} = 20.04
 \end{aligned}$$

d). Menentukan Interval Nilai Menjadi 6 SD

Menentukan interval nilai sepanjang distribusi data yang terbagi menjadi 6 SD, sebagaimana tertera di bawah ini :

$$\text{Mean} + 1 \text{ SD} = 49.8 + (1) (13.1) = 49.8 + 13.1 = 62.9$$

$$\text{Mean} + 2 \text{ SD} = 49.8 + (2) (13.1) = 49.8 + 26.2 = 76$$

$$\text{Mean} - 1 \text{ SD} = 49.8 - (1) (13.1) = 49.8 - 13.1 = 36.7$$

$$\text{Mean} - 2 \text{ SD} = 49.8 - (2) (13.1) = 49.8 - 26.2 = 23.6$$

Dengan demikian, lebih lanjut dapat diketahui :

$$\text{Mean} + 2 \text{ SD keatas} = 76 \text{ keatas} = 7 \%$$

$$\text{Mean} + 1 \text{ SD s.d. Mean} + 2 \text{ SD} = 62.9 - 76 = 23 \%$$

$$\text{Mean s.d. Mean} + 1 \text{ SD} = 49.8 - 62.9 = 33 \%$$

$$\text{Mean} - 1 \text{ SD s.d. Mean} = 36.7 - 49.8 = 23 \%$$

$$\text{Mean} - 2 \text{ SD s.d Mean} - 1 \text{ SD} = 23.6 - 36.7 = 7 \%$$

$$\text{Mean} - 2 \text{ SD kebawah} = 23.6 \text{ kebawah} = 7 \%$$

Selanjutnya nilai tersebut dikelompokkan, maka diperoleh distribusi sebagai berikut :

Tabel V
Frekuensi yang Diobservasi dan Frekuensi teoritik
Post -Test Kelas Kontrol

Interval nilai setelah distandarisasi	Frekuensi yang diobservasi (f_o)	Frekuensi teoritik (f_t)
76 keatas	2	$30-(93 \% \times 30) = 2.1$
62.9 – 76	7	$30-(77 \% \times 30) = 6.9$
49.8 – 62.9	10	$30-(67 \% \times 30) = 9.9$
36.7 – 49.8	7	$30-(77 \% \times 30) = 6.9$
23.6 – 36.7	2	$30-(93 \% \times 30) = 2.1$
23.6 kebawah	2	$30-(93 \% \times 30) = 2.1$
Total	30	30

e). Menguji hipotesis dengan tes “Kai Kuadrat”

Tabel VI
Perhitungan untuk Memperoleh Harga Kai Kuadrat

Interval Nilai	(f_o)	(f_t)	$(f_o - f_t)$	$(f_o - f_t)^2$	$\frac{(f_o - f_t)^2}{(f_t)}$
Setelah diobservasi					(f_t)
76 keatas	2	2.1	-0.1	0.01	0.00476190476
62.9 – 76	7	6.9	0.1	0.01	0.00144927536
49.8 – 62.9	10	9.9	0.1	0.01	0.00101010101
36.7 – 49.8	7	6.9	0.1	0.01	0.00144927536
23.6 – 36.7	2	2.1	-0.1	0.01	0.00476190476
23.6 kebawah	2	2.1	-0.1	0.01	0.00476190476
Total	30	30			0.01819436601

f). Memberikan Interpretasi

Dalam memberikan interpretasi terhadap nilai harga Kai Kuadrat tersebut, kita hitung dahulu nilai df atau “derajat bebas”

$df = (r - 1)$, jumlah lajur (r) yang kita miliki ada 6 buah, maka :

$df = 6 - 1 = 5$. Dengan df sebesar 5 diperoleh harga kai kuadrat pada tabel nilai kai kuadrat sebagai berikut :

Pada taraf signifikansi 5 % = 11,070

Pada taraf signifikansi 1 % = 15,086

$$11,070 > \mathbf{0.01819436601} < 15,086$$

Ternyata harga kai kuadrat hasil perhitungan jauh lebih kecil dari kai kuadrat yang tertera pada tabel baik 5 % maupun 1% , dengan demikian hipotesis nihil diterima. Artinya bahwa frekuensi yang diobservasi tidak menyimpang dari frekuensi teoritik atau dapat dikatakan bahwa nilai *post-test* mahasiswa untuk kelas kontrol berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah kedua kelompok mempunyai varians yang sama atau tidak. Jika kedua kelompok mempunyai varians yang sama maka kelompok tersebut dikatakan homogen. Untuk menguji kesamaan varians tersebut rumus yang digunakan ialah :

$$F_{hitung} = \frac{V_b}{V_k}$$

Varian kelas kontrol (sebagai dk pembilang)

Varian kelas eksperimen (sebagai dk penyebut)

Uji Homogenitas Data *Post-Test*

$$F_{hitung} = \frac{V_b}{V_k} \quad F_{hitung} = \frac{20,041}{36,662} \quad F_{hitung} = 0,546$$

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh F_{hitung} lebih kecil dari pada F_{tabel} , maka dapat disimpulkan bahwa data *post-test* untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol homogen, karena F_{hitung} lebih dari pada F_{tabel} dengan taraf signifikan 1% dan 5%. (Untuk melihat F_{tabel} dapat dilihat pada lampiran).

C. Penerapan Metode *Jibril* dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Qs.

Al-Insyiqoq Ayat 1-25 di Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Fatah Palembang.

Dari hasil kemampuan menghafal Qs. Al-Insyiqoq ayat 1-25 antara kelas eksperimen dan kontrol yang dijelaskan di sub bab sebelumnya terdapat perbedaan mean antara keduanya. Dalam hal ini untuk menindak lanjuti perbedaan kemampuan menghafal Qs. Al-Insyiqoq ayat 1-25 tersebut digunakan rumus tes t.

Penggunaan tes “t” pada penelitian ini mengasumsikan Hipotesis Nihil yang menyatakan tidak Terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menghafal di kelas eksperimen yang menerapkan metode *Jibril* dan kelas kontrol yang tidak

menerapkan metode *Jibril*” diterima. Apabila nilai t_0 yang diperoleh lebih besar dari pada t table maka hipotesis Nihil yang diajukan ditolak dan sebaliknya.

Untuk menguji hipotesis diatas peneliti menggunakan *test* dengan bentuk sebagai berikut:

$$t_o = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

Peneliti telah menetapkan 30 orang mahasantri yang diajar menggunakan Metode *Jibril* disebut Variabel X, dan 30 orang mahasantri yang diajar dengan menggunakan metode konvensional disebut variabel Y, sebagai sampel penelitian. Untuk membuktikan apakah ada pengaruh yang signifikan antara penerapan metode *Jibril* terhadap kemampuan menghafal mahasantri. Dan adakah perbedaan antara kelas eksperimen yang diterapkan metode *Jibril* dengan kelas kontrol yang tidak diterapkan metode *Jibril*, dengan didukung oleh adanya kelas kontrol yang berfungsi untuk mengontrol pembuktian adanya perbedaan hasil menghafal dengan menggunakan Metode *Jibril* maka diadakan perhitungan tes “ t ” untuk dua sampel kecil yang satu sama lain tidak berhubungan.

Berdasarkan skor hasil tes “ Qs. Al-Insyiqoq ayat 1-25” pada penerapan metode *Jibril* dalam meningkatkan kemampuan menghafal Qs. Al-Insyiqoq ayat 1-25 yang terdiri dari 60 orang mahasantri. kelompok A sebagai kelas kontrol sebanyak 30 orang mahasantri dan kelompok B sebagai kelas eksperimen sebanyak 30 mahasantri, yang telah diterapkan sebanyak empat kali pertemuan, yakni pertemuan pertama pada kelas kontrol dan pertemuan kedua pada kelas eksperimen, dan pertemua ketiga

pada kelas kontrol, dan pertemuan keempat pada kelas eksperimen. pertemuan pertama dan kedua yaitu proses menghafal Qs. Al-Insyiqoq ayat 1-25 dan pertemuan ketiga dan keempat mahasiswa diuji hafalan. Sehingga diperoleh data kemampuan menghafal Qs. Al-Insyiqoq ayat 1-25 yakni sebagai berikut :

Tabel VII
Data Nilai *Post-test* Mahasantri Kelas Kontrol (Kelompok A) dan Kelas Eksperimen (Kelompok B) di Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Fatah Palembang

No	Nama siswa kelas eksperimen (X)	Skor	No	Nama siswa kelas control (Y)	Skor
1	Mutiara Indah	80	1	Indri	50
2	Mulyati	90	2	Affah Annisa	40
3	Nuzulia	70	3	Heni	45
4	Indah Puspa Haji	100	4	Tria Agustin	50
5	Dian Destarika	70	5	Via Oktaf	65
6	Nurtini Aprilia	90	6	Riska Novitalia	60
7	Rida Andriani	70	7	Lisa Permatasari	70
8	Aprilia	85	8	In Purnama Sari	20
9	Naylus	100	9	Ucla Morisca	65
10	Sakinah Mardiyatillah	80	10	Meti	60
11	Mia Rizki Zulfiani	70	11	Syukuria Lestari	45
12	Fauziah	80	12	Destri	40
13	Yulia Atra	60	13	Sinta Tantia	35
14	Ika Yunitasari	70	14	Hafsyah. H	75
15	Sarmia Ningsih	70	15	Futri Al-Ghorinziyyah	50
16	Eliza Alfareza	60	16	Darmawati	30
17	Nova Susilawati	60	17	Raudho Sholihah	80
18	Reni Marlina	85	18	Kartika	50
19	Yuliana	75	19	Septa	40
20	Rizki Andriani	75	20	Indah Lestari	35
21	Evi	80	21	Ayu Asiska	50
22	Indah Pertiwi	85	22	Erti Damayanti	70
23	Yuniar	60	23	Yetti Nurhayati	65

24	Suci Asmara	75	24	Opi Moriska	40
25	Oktarini	75	25	Liya Lestari	70
26	Endah Tri Wahyuni	80	26	Maria Hidjrianti	60
27	Nurbaiti	100	27	Nasirotud Diniyyah	50
28	Helti	70	28	Nikmah Rofia' ah	55
29	Ari Rahmawati	80	29	Sri Susanti	45
30	Devi Wulandari	65	30	Dewi Fathonah	80

Langkah berikutnya, melakukan perhitungan untuk memperoleh Mean dan SD

dengan bantuan tabel perhitungan berikut ini:

Tabel VIII
Perhitungan untuk Memperoleh *Mean* dan *SD*

Skor		x	Y	x ²	y ²
X	Y				
80	50	3	-3	9	9
90	40	13	-13	169	169
70	45	-7	-8	49	64
100	50	23	-3	529	9
70	65	-7	12	49	144
90	60	13	7	169	49
70	70	-7	17	49	289
85	20	8	-33	64	1089
100	65	23	12	529	144
80	60	3	-7	9	49
70	45	-7	-8	49	64

80	40	3	-13	9	169
60	35	-17	-18	289	324
70	75	-7	22	49	484
70	50	-7	-3	49	9
60	30	-17	-23	289	529
60	80	-17	27	289	729
85	50	8	-3	64	9
75	40	-2	-13	4	169
75	35	-2	-18	4	324
80	50	3	-3	9	9
85	70	8	17	64	289
60	65	-17	12	289	144
75	40	-2	-13	4	169
75	70	-2	17	4	289
80	60	3	7	9	49
100	50	23	-3	529	9
70	55	-7	2	49	4
80	45	3	-8	9	64
65	80	-12	27	144	729
2310 = $\sum X$	1590 = $\sum Y$	0 = $\sum x$	0 = $\sum y$	3541 = $\sum x^2$	6078 = $\sum y^2$

Dari tabel diatas diperoleh:

$$\sum X = 2310 \qquad \sum Y = 1590 \qquad N = 30$$

$$\sum x^2 = 3541 \qquad \sum y^2 = 6078$$

a). Mencari Mean Variabel X

$$M_x \text{ atau } M_1 = \frac{\Sigma X}{N} = \frac{2310}{30} = 77$$

b). Mencari Mean Variabel Y

$$M_y \text{ atau } M_2 = \frac{\Sigma Y}{N} = \frac{1590}{30} = 53$$

c). Mencari SD variabel X :

$$SD_x \text{ atau } SD_1 = \sqrt{\frac{\Sigma x^2}{N}} = \sqrt{\frac{3541}{30}} = \sqrt{118.03} = 10.864$$

d). Mencari SD variabel Y :

$$SD_y \text{ atau } SD_2 = \sqrt{\frac{\Sigma y^2}{N}} = \sqrt{\frac{6078}{30}} = \sqrt{202.6} = 14.233$$

e). Mencari *Standard Error* dari M_1 :

$$SE_{M_1} = \frac{SD_1}{\sqrt{N_1 - 1}} = \frac{10.864}{\sqrt{30 - 1}} = \frac{10.864}{\sqrt{29}} = \frac{10.864}{5.385} = 2.017$$

f). Mencari *Standard Error* dari M_2 :

$$SE_{M_2} = \frac{SD_2}{\sqrt{N_2 - 1}} = \frac{14.233}{\sqrt{30 - 1}} = \frac{14.233}{\sqrt{29}} = \frac{14.233}{5.385} = 2.643$$

g). Mencari *Standard Error* Perbedaan antara Mean Variabel X dan Variabel Y

$$SE_{M_1 - M_2} = \sqrt{SE_{M_1}^2 + SE_{M_2}^2}$$

$$= \sqrt{2.017^2 + 2.643^2} = \sqrt{4.068 + 6.985} = \sqrt{11.053} = 3.324$$

h). Mencari t_0

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}} = \frac{77 - 53}{3.324} = \frac{24}{3.324} = 7,220$$

i). Memberikan interpretasi

$$df \text{ atau } db = (N_1 + N_2 - 2) = 30 + 30 - 2 = 58$$

Dengan df sebesar 46 tidak ditemui, maka diambil df 50 diperoleh t_{tabel} sebagai berikut :

- Pada taraf signifikansi 5 % = 2,01
- Pada taraf signifikansi 1 % = 2,68

“Karena t_0 lebih besar dari t_t (baik pada taraf signifikansi 5 % dan 1 %) $2,01 < 7.220 > 2,68$. Dengan demikian berarti hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi: “Terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menghafal di kelas eksperimen yang menerapkan metode *Jibril* dan kelas kontrol yang tidak menerapkan metode *Jibril* “ diterima dan hipotesis nihil (H_0) ditolak.

